

## HUBUNGAN *FINGER PAINTING* TERHADAP KREATIVITAS ANAK DI KELOMPOK B TK JABAL RAHMA PALU

AMRULLAH & FATMIA

(*Staff Pengajar Prodi PG PAUD & Alumni*)

### ABSTRAK

Masalah utama dalam penelitian yang terjadi dalam kreativitas anak mengkombinasikan warna belum berkembang sesuai harapan, kurangnya kemampuan anak kreativitas melukis bentuk pohon, dan kreativitas anak menceritakan hasil gambar. Di kelompok B TK Jabal Rahma Palu tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana hubungan *finger painting* dalam meningkatkan kreativitas anak di kelompok B TK Jabal Rahma Palu. Penelitian ini dilaksanakan di kelompok B TK Jabal Rahma Palu Tahun ajaran 2017/2018. Subjek penelitian adalah anak kelompok yang berjumlah 15 anak, terdiri dari 8 anak laki-laki dan 7 anak perempuan. Teknik Pengumpulan Data dilakukan melalui observasi, dokumentasi, Pemberian tugas dan wawancara. Berdasarkan analisis data, dapat diketahui ada peningkatan kreativitas anak di kelompok B TK Jabal Rahma Palu, dari hasil rata-rata nilai hasil pengamatan pada minggu kedua kreativitas anak pada aspek kreativitas mengkombinasikan warna kategori Berkembang Sangat Baik terdapat 4 anak (27%), kategori Berkembang Sesuai Harapan 5 anak (33%), kategori Mulai Berkembang 5 anak (33%), dan kategori Belum Berkembang 1 anak (7%). Terdapat 1 anak yang belum berkembang dikarenakan anak tersebut hanya bermain. Aspek melukis bentuk pohon kategori Berkembang Sangat Baik terdapat 4 anak (27%), kategori Berkembang Sesuai Harapan 5 anak (33%), kategori Mulai Berkembang 4 anak (27%), dan kategori Belum Berkembang 2 anak (13%). Aspek kreativitas menceritakan hasil gambar kategori Berkembang Sangat Baik terdapat 4 anak (27%), kategori Berkembang Sesuai Harapan 5 anak (33%), kategori Mulai Berkembang 4 anak (27%), dan kategori Belum Berkembang 2 anak (13%). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa *finger painting* dapat meningkatkan kreativitas anak di kelompok B TK Jabal Rahma Palu.

Kata Kunci : *Finger Painting*, Kreativitas

### PENDAHULUAN

Anak adalah bagian dari generasi muda sebagai salah satu sumber daya manusia yang merupakan potensi dan penerus cita-cita perjuangan bangsa yang memiliki peran strategis dan mempunyai ciri dan sifat khusus yang memerlukan pembinaan dan perlindungan dalam rangka menjamin pertumbuhan dan perkembangan fisik, mental, social secara utuh, serasi selaras dan seimbang. Sehingga anak perlu Perlindungan untuk menjamin hak-haknya agar dapat hidup,

tumbuh berkembang dan berpartisipasi, secara optimal sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan, serta mendapat perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi.

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan salah satu tahapan pendidikan yang tidak dapat diabaikan karena ikut menentukan perkembangan dan keberhasilan anak. Seiring perkembangan pemikiran tersebut, tuntutan, dan kebutuhan layanan pendidikan anak usia dini yang cenderung semakin meningkatkan dan berpengaruh kualitas penyelenggaraan lembaga pendidikan Taman kanak-kanak (TK). Oleh karenanya pendidikan sejak usia dini menjadi landasan sekaligus pijatan penting bagi pengembangan pendidikan selanjutnya.

Salah satu kegiatan yang dianggap tepat untuk mengembangkan kreativitas anak yaitu dengan menggunakan *finger painting* karena *finger painting* adalah melukis dengan menggunakan jari tangan untuk menciptakan seni kreativitas anak dalam melukis. Dimana anak diberi kebebasan untuk mengembangkan daya imajinasinya dengan melakukan kegiatan melukis menggunakan jari tangan. Sehingga anak mampu mengeksplorasi seluruh kemampuannya dalam bentuk lukisan abstrak. Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menciptakan atau menghasilkan ide-ide atau gagasan.

Menurut Supriadi dalam Yuliani dan Bambang (2010:13) mengutarakan bahwa kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada dan mampu memecahkan masalah dengan metode-metode yang baru. Kegiatan *Finger Painting* adalah jenis kegiatan membuat gambar yang dilakukan secara langsung dengan jari tangan secara bebas yang dilakukan diatas kertas.

Kemudian menurut Salim (1991:18) menjelaskan bahwa *finger painting* adalah teknik melukis dengan mengoleskan cat pada kertas basah dengan jari atau dengan telapak tangan. Sifat anak usia dini ketika melukis ingin cepat agar ide dan gagasan tidak kandas dan menghilang. Oleh karena itu, anak dengan nekat mengambil warna yang ada secara langsung dari warna yang telah disediakan. Dengan jari-jarinya anak merasakan bahwa ia dapat lebih cepat menyelesaikan lukisannya. Akhirnya anak mencelupkan tangannya sendiri ke cat warna. Perilaku anak seperti ini perilaku bermain, jadi dengan model bermain, jari-jari anak lincah digerakkan ke media lukis.

Selanjutnya menurut Pamadhi dan Sukardi (2010:3..35) mengungkapkan bahwa teknik melukis dengan cat pewarna tersebut dinamakan *finger painting*, yaitu teknik melukis dengan jari tangan secara langsung tanpa menggunakan bantuan alat. Jadi kegiatan *finger painting* adalah kegiatan membuat gambar yang dilakukan dengan mengoleskan adonan (bubur warna) secara

langsung dengan jari tangan secara bebas, bukan hanya tangan saja yang bergerak tetapi seluruh tubuh. Hal ini sebagai cara untuk melatih keterampilan motorik halus terutama bagi anak-anak.

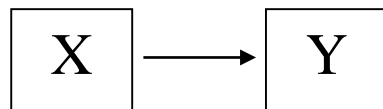
Montolalu (2009:3.17) alat dan bahan yang digunakan untuk kegiatan *finger painting* yakni plastik untuk alas, kertas putih, cat dengan 4-8 warna, celemek serta tepung sago (kanji). Menurut Montolalu (2009:6.8) langkah-langkah dalam melakukan kegiatan *finger painting*. Berikut penjelasan langkah persiapan serta langkah kegiatan yang dilakukan.

- a. Persiapan sebelum kegiatan dilakukan oleh guru
  - 1) Guru menunjukkan alat dan bahan yang digunakan kepada anak yaitu: mangkok, air, tepung terigu, tepung kanji, pewarna makanan dan kertas putih.
  - 2) Guru memperagakan cara membuat adonan untuk kegiatan *finger painting* yaitu: tepung terigu, tepung kanji dan air diaduk hingga rata sehingga terlihat encer. Kemudian membagi beberapa adonan ke dalam wadah.
- b. Aktivitas yang dilakukan anak dengan bantuan guru
  - 1) Anak membentuk kelompok kecil yang terdiri 3-5 orang anak.
  - 2) Anak dalam kelompok membuat adonan seperti yang telah diperagakan guru, kemudian memasukkan 1 warna kedalam adonan dan mengaduk hingga rata. Masing-masing kelompok secara bergantian mendapatkan giliran.
  - 3) Setelah semua adonan memiliki warna, anak mengambil mangkok kemudian menuangkan adonan sesuai dengan keinginan anak.
  - 4) Anak dibagikan kertas kosong kemudian anak dibebaskan untuk membuat hasil lukisan dengan mencelupkan jari/tangan ke adonan lalu menempelkannya di atas kertas.
  - 5) Anak kembali diberikan pewarna kemudian diajak untuk mencampurkan warna sehingga dapat menemukan warna baru.

Untuk memfokuskan bahan yang aman dan menarik serta mudah didapatkan dalam kegiatan *finger painting* untuk anak di TK menggunakan alat bidang dasaran berupa cat air, pensil, kertas HVS. Guru menyiapkan alat untuk membuat Kegiatan *finger painting* seperti kertas untuk bidang dasaran, cat air, bahan yang akan digunakan pada hari tersebut. Guru memberi kesempatan anak untuk membuat kegiatan *finger painting* dengan alat dan bahan yang disediakan sesuai dengan ide atau gagasan yang dimiliki. Kegiatan yang dilakukan adalah anak diminta untuk mencampurkan dan melukis diatas kertas sesuai kreativitas anak.

## METODE PENELITIAN

Subjek penelitian ini Penelitian ini dilakukan di kelompok B TK Jabal Rahma Palu yang berjumlah 15 anak terdiri dari 8 anak laki-laki, dan 7 perempuan. Penelitian ini, untuk mengetahui kemampuan kreativitas anak. Penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis penelitian deksriptif. Rancangan penelitian ini variabel bebas dan terikat desain dari Sugiyono (2009: 66). Melalui penelitian kualitatif, peneliti mengamati dan melakukan kajian terhadap keadaan anak, khususnya kegiatan kolase dan motorik halus.



Keterangan :

X : *Finger Painting*

Y : Kreativitas

→ : Hubungan

Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah semua data terkumpul, maka data akan diolah dengan menggunakan teknik persentase, hasil olahan tersebut kemudian dianalisis secara deksriptif kualitatif. Rumus yang digunakan dari Anas Sudjiono (2003:40), sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

f = Frekuensi

n = Jumlah sampel (anak)

## HASIL PENELITIAN

Bagian ini akan dipaparkan hasil penelitian mengenai peranan kegiatan *Finger painting* terhadap kreativitas anak. peneliti akan menyajikan hasil pengamatan dari minggu pertama hingga minggu kedua dan hasil rekapitulasi dari keseluruhan data sebagaimana diuraikan di bawah ini:

**Tabel 1. Rekapitulasi Kreativitas Anak Minggu Pertama**

Kategori	kreativitas mengkombinasikan warna		kreativitas melukis bentuk pohon		kreativitas menceritakan hasil gambar		rata-rata %
	F	%	F	%	F	%	
Berkembang Sangat Baik (BSB)	1	7%	1	7%	1	7%	7%
Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	2	13%	1	7%	2	13%	11%
Mulai Berkembang (MB)	5	33%	4	26%	4	27%	29%
Belum Berkembang (BB)	7	47%	9	60%	8	53%	53%
Jumlah (n)	15	100	15	100%	15	100%	100

Berdasarkan tabel 1 rekapitulasi diatas, menunjukkan bahwa 15 anak di kelompok B TK Jabal Rahma yang menjadi subjek penelitian dalam pengamatan yang dilakukan untuk melihat kemampuan anak melakukan kegiatan *finger painting* terhadap kreativitas anak dalam mengkombinasikan warna , kreativitas melukis bentuk pohon, dan kreativitas menceritakan hasil gambar. Terdapat 7% anak dalam kategori Berkembang Sangat Baik (BSB), 11% anak dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH), 29% anak dalam kategori Mulai Berkembang (MB), 53% anak dalam kategori Belum Berkembang (BB).

Dari hasil pengamatan minggu pertama dalam kemampuan kreativitas anak dalam aspek kreativitas mengkombinasikan warna, kreativitas melukis bentuk pohon, serta kreativitas menceritakan hasil gambar, sudah mulai ada peningkatan, namun masih perlu ditingkatkan lagi.

**Tabel 2. Rekapitulasi Kreativitas Anak Minggu Kedua**

Kategori	kreativitas mengkombinasikan warna		kreativitas melukis bentuk pohon		kreativitas menceritakan hasil gambar		rata-rata %
	F	%	F	%	F	%	
Berkembang Sangat Baik (BSB)	4	27%	4	27%	4	27%	27%
Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	5	33%	5	33%	5	33%	33%
Mulai Berkembang (MB)	5	33%	4	27%	4	27%	29%
Belum Berkembang (BB)	1	7%	2	13%	2	13%	11%
Jumlah (n)	15	100	15	100	15	100	100

Berdasarkan tabel 2 rekapitulasi di atas, menunjukkan bahwa dari 15 anak di kelompok B TK Jabal Rahma yang menjadi subjek penelitian dalam pengamatan kemampuan anak dalam melakukan kegiatan *finger painting* yang dilakukan untuk melihat kreativitas anak mengkombinasikan warna, kreativitas melukis bentuk pohon, dan kreativitas menceritakan hasil gambar. Terdapat 27% anak dalam kategori Berkembang Sangat Baik (BSB), 33% anak dalam kategori Berkembang sesuai Harapan (BSH), 29% anak dalam kategori Mulai Berkembang (MB), dan 11% dalam kategori Belum Berkembang (BB).

## PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di TK Jabal Rahma yang berada di jalan Tombolotutu lorong Jabal Rahma Kecamatan Kota Palu, Provinsi Sulawesi Tengah. Penelitian ini dilaksanakan pada kelompok B yang mana guru kelas yang bertanggung jawab dikelas adalah ibu Maida S.Pd. Penelitian ini dilaksanakan pada hari selasa, rabu dan kamis selama 2 minggu. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui kreativitas anak terhadap *finger painting* dimana ada 3 aspek yang menjadi perhatian utama yaitu 1) kreativitas dalam mengkombinasikan warna, 2) kreativitas melukis bentuk pohon, 3) kreativitas menceritakan hasil gambar.

### 1. Aspek Kreativitas Mengkombinasikan Warna

Berdasarkan hasil penelitian pada minggu pertama diketahui dari 15 anak yang menjadi subjek penelitian pada aspek kreativitas mengkombinasikan warna kategori Berkembang Sangat Baik terdapat 1 anak (6,67%), kategori Berkembang Sesuai Harapan ada anak 2 anak (13,33%), kategori Mulai Berkembang ada 5 anak (33,33%), dan kategori Belum Berkembang ada 7 anak (46,67%). Adapun peningkatan pada minggu kedua pada aspek kreativitas mengkombinasikan warna kategori Berkembang Sangat Baik terdapat 4 anak (27%), kategori Berkembang Sesuai Harapan 5 anak (33%), kategori Mulai Berkembang 5 anak (33%), dan kategori Belum Berkembang 1 anak (7%). Terdapat 1 anak yang belum berkembang dikarenakan anak tersebut hanya bermain. Solusinya dengan guru melakukan pendekatan kepada anak dengan menerapkan *finger painting* sehingga anak tersebut dapat mengikuti pembelajaran bersama temanya.

### 2. Aspek Kreativitas Melukis Bentuk Pohon

Berdasarkan hasil penelitian pada minggu pertama diketahui dari 15 anak yang menjadi subjek penelitian pada aspek kreativitas melukis bentuk pohon kategori Berkembang Sangat Baik terdapat 1 anak (7%), kategori Berkembang Sesuai Harapan 1 anak (7%), kategori Mulai

Berkembang 4 anak (26%), dan kategori Belum Berkembang 9 anak (60%). Kemudian ada peningkatan pada minggu kedua pada aspek kreativitas melukis berbagai bentuk pohon kategori Berkembang Sangat Baik terdapat 4 anak (27%), kategori Berkembang Sesuai Harapan 5 anak (33%), kategori Mulai Berkembang 4 anak (27%), dan kategori Belum Berkembang 2 anak (13%). Terdapat dua anak yang belum berkembang karena kedua anak itu takut kotor sehingga tidak mau memegang cat air. Solusinya dengan guru melakukan pendekatan kepada anak dengan menerapkan *finger painting* sehingga anak tersebut dapat mengikuti pembelajaran bersama teman-temannya.

### 3. Aspek Kreativitas Menceritakan Hasil Gambar

Berdasarkan penelitian pada minggu pertama diketahui dari 15 anak menjadi subjek penelitian pada aspek kreativitas menceritakan hasil gambar kategori Berkembang Sangat Baik terdapat 1 anak (7%), kategori Berkembang Sesuai Harapan 2 anak (13%), kategori Mulai Berkembang 4 anak (27%), dan kategori Belum Berkembang 8 anak (53%). Kemudian ada peningkatan pada minggu kedua pada aspek kreativitas melukis dengan berbagai jari-jemari kategori Berkembang Sangat Baik terdapat 4 anak (27%), kategori Berkembang Sesuai Harapan 5 anak (33%), kategori Mulai Berkembang 4 anak (27%), dan kategori Belum Berkembang 2 anak (13%). Terdapat dua anak yang belum berkembang karena kedua anak tersebut masih malu-malu untuk menceritakan hasil gambarnya di depan kelas. Solusinya dengan guru melakukan pendekatan kepada anak dengan memberikan motivasi dengan rayuan sehingga anak tersebut dapat mengikuti pembelajaran bersama temannya.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### 1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang termuat dalam bab sebelumnya, tentang hubungan *finger painting* terhadap kreativitas anak, dapat disimpulkan bahwa:

- Kreativitas anak di kelompok B TK Jabal Rahma belum berkembang dengan baik. Ada tiga aspek yang diamati dalam penelitian ini, yaitu aspek kreativitas mengkombinasikan warna. Aspek kreativitas menggambar bentuk pohon, aspek kreativitas melukis dengan jari-jemari. Dari tiga aspek tersebut aspek yang paling menonjol yaitu aspek kreativitas melukis dengan jari-jemari.

- Bentuk kegiatan *finger painting* terhadap kreativitas anak di kelompok B TK Jabal Rahma yaitu peneliti menyiapkan lembar kerja anak, berupa gambar pohon dan cat air. Dari satu tugas yang diberikan, Nampak berbagai kegiatan kemampuan yang muncul pada anak. Dari tugas yang disiapkan anak lebih tertarik pada tugas menggambar bentuk pohon.
- Kegiatan *finger painting* sangat berhubungan dengan kreativitas anak di kelompok B TK Jabal Rahma. Terbukti dari semakin meningkatnya jumlah persentase anak dalam Kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) di tiap minggunya. Untuk kemampuan anak melakukan kegiatan *finger painting* terhadap kreativitas pada aspek kreativitas mengkombinasikan warna meningkat dari 7% menjadi 27%. Aspek kedua menggambar bentuk pohon meningkat dari 11% menjadi 33%. Aspek melukis dengan jari-jemari menjadi 29%.

## 2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai hubungan *finger painting* terhadap kreativitas anak, maka peneliti mengemukakan beberapa saran lagi:

- Anak: diharapkan agar anak yang lebih giat dan tekun lagi dalam belajar, mau mencoba berbagai tugas yang diberikan guru agar kreativitas anak dapat berkembang dan meningkat.
- Guru TK: dapat memberikan metode pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan kreativitas anak, salah satunya adalah melalui kegiatan *finger painting*. Karena kegiatan *finger painting* dapat menjadikan anak lebih aktif dan kreatif, dengan dilakukannya kegiatan tersebut anak akan lebih meningkatkan kreativitasnya.
- TK/Yayasan: diharapkan menyediakan media-media, fasilitas, sarana prasarana pembelajaran, alat-alat permainan edukatif, alat gambar seperti : pensil, pensil warna, cat air dan lain sebagainya, untuk meningkatkan kreativitas anak, agar anak selalu siap menerima pelajaran-pelajaran baru serta kemampuan yang dimiliki anak dapat berlangsung dalam waktu yang lama.
- Peneliti Lain: untuk menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan acuan atau pertimbangan dalam merencanakan penelitian yang sama atau berbeda dalam media yang dipakai, seperti media gambar, media suara, media permainan dan sebagainya.
- Peneliti: mengharapkan kritik atau saran dari semua pihak yang membaca skripsi ini, agar menjadi acuan atau motivasi dalam penyusunan skripsi selanjutnya.



**DAFTAR PUSTAKA**

Montolalu. (2009). *Bermain dan Permainan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Sudjiono, A. (2003). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Sugiyono. (2009). *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Tarsito.

Sujiono, Y. N. (2009). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks

Salim, Peter. (1991). *The Contemporary, English Indonesia Doctionery*, Modern English Press.

Tersedia: <http://ridanst08.co.id/2013/12/upaya-meningkatkan-kreativitas-motorik.html>. [12

Oktober 2020].

Yuliani dan Bambang. (2010). *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Janak*. Jakarta: PT Indeks.